

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepak bola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton

Olahraga Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh berbagai kalangan . Demikian juga di Indonesia olahraga sepak bola mendapat simpati di hati masyarakat. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton olahraga ini.

Dewasa ini permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus-menerus, dengan demikian peran dariseorang pelatih sangat penting untuk mengawasi dan memberikan metode latihan yang tepat.

Pencapaian prestasi puncak dapat diraih bila pembinaan atlet melalui tahapan tingkat pemula sampai atlet berprestasi atau dari tahap usia dini sampai tahap usia dewasa. Pembinaan sepak bola usia dini atau usia muda mengharuskan para pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepak bola memperhatikan secara cermat dan teliti dalam memberikan bimbingan kepada para siswa atau atletnya. Oleh karena itu, pelatih, guru penjas atau pembina olahraga sepakbola harus memahami karakteristik siswa atau atletnya sesuai tingkat usianya.

Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepakbola tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar sepak bola. Dalam rangka usaha untuk meningkatkan prestasi maksimal pada cabang olahraga yang ditekuni,

seorang atlet perlu sekali memperhatikan faktor-faktor penentunya. Faktor-faktor penentu dapat disebutkan ada tiga faktor penting yaitu : 1) kondisi fisik atau tingkat kesegaran jasmani, 2) ketepatan teknik atau ketrampilan yang dimiliki, dan 3) masalah-masalah lingkungan (M. Sajoto, 1988: 2).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan sepak bola adalah menendang (*passing* dan *shooting*), menendang (*passing* dan *shooting*) merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki, seorang pemain sepak bola yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan benar, maka tidak mungkin menjadi pesepak bola yang andal dan baik. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*) digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*), menendang dengan kaki bagian luar (*outside*) digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*), menendang dengan punggung kaki (*instep*) digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menendang dengan punggung kaki bagian dalam (*inside of instep*) digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*).

Melihat langsung kenyataan yang terjadi dilapangan dari sekolah SMA Negeri 1 Suwawa, kemudian saya melakukan observasi awal untuk mengamati jalannya latihan dan permainan pada anak-anak sekolah atau pemain-pemain SMA Negeri 1 Suwawa. Pada saat pemain melakukan *passing-passing* dalam permainan sepak bola tidak adanya kemampuan untuk ketepatan pada saat melakukan *passing pendek* atau *long passing* kepada teman dalam setimnya atau dalam permainan biasa. Maka peneliti ingin mencari lebih dalam tentang atau kelemahan letak dimana kekurangan pemain-pemain SMA Negeri 1 Suwawa saat melakukan *passing-passing* saat bermain sepak bola.

Melihat dari strategi atau cara bermain siswa melakukan *passing* teknik perlu lebih ditingkatkan dan dikemampuan untuk melakukan latihan latihan

ketetapan perlu lebih di kembangkan lagi disekola SMA Negeri 1 Suwawa. Dari masalah tersebut peneliti ingin meneliti mengenai ketepatan saat melakukan *passing* dalam permainan sepak bola, makanya peneliti ingin melakukan latihan atau melatih *model latihan passing* di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa untuk meningkatkan kemampuan melakukan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola.

Suatu pemain dapat melakukan suatu gerakan-gerakan dalm melakukan *passing* sehingga pada akhirnya menemukan suatu model latihan yang paling sesuai untuk dirinya sendiri dalam mengantisipasi setiap melakukan tehnik *passing*. Sebagaimana penjelasan-penjelasan yang terdapat di atas bahwa permainan sepak bola memerlukan tehnik *passing* yang baik.

Suatu latihan *passing* pada pendidikan olahraga suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan latihan ketetapan atau kemampuan siswa yang mengarah pada praktek dilapangan. Menurut peneliti latihan yang lebih baik untuk meningkatkan ketetapan *passing* dalam sepak bola yaitu model-model latihan *passing*.

Berdasarkan masalah yang ada maka saya ingin meneliti tentang model latihan *passing* terhadap kemampuan *passing* pendek di SMK Negeri 1 Suwawa.

1.2. Identifikasi Masalah.

Sesuai latar belakang di atas, maka saya banyak menemukan masalah yang didapat berkaitan dengan judul yang akan saya susun diantara masalah tersebut yaitu :

1. Kemampuan siswa untuk melakukan latihan tehnik *passing-passing* dalam permainan sepak bola masih kurang baik.
2. Model-model latihan *passing* tidak samasekali di lakukan atau di praktekan di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa.
3. Siswa kurang melakukan latihan ketetapan dalam permainan sepak bola untuk melatih suatu kemapuan *passing* agar lebih tepat pada suatu sasaran dengan baik.

4. latihan berulang-ulang tehnik dasar passing-passing tidak selalu didapat saat siswa melakukan pembelajaran olahraga terutama disaat praktek olahraga tentang sepak bola.

1.3.Rumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di tersebut diatas makarumusan masalah pada proposal yang menjadi permasalahan yaitu :

Apakah terdapat pengaruh *model latihan passing* terhadap ketepatan *passing* pada permainan sepak bola di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *model latihan passing* terhadap ketepatan *passing* pada permainan sepak bola di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Pembaca

Untuk suatu bahan referensi kepada pembaca sehingga dapat menambah ilmu pemahaman tentang suatu ilmu olahraga dibidang sepak bola, teknik dasar *passing* pendek dan *long passing* untuk memperoleh ketepatan *passing* yang baik dan akurat.

1.5.2. Bagi Penyusun

Penyusun dapat memberikan suatu solusi yang terbaik untuk daerah peneliti dan daerah Gorontalo dalam pengembangan atau mengembangkan pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau dibangku kuliah, cabang olahraga sepak bola memiliki model latihan *passing* untuk dapat meningkatkan ketepatan *passing* dalam olahraga sepak bola.

1.5.3. Bagi Siswa

Siswa dapat menimbulkan suatu nuansa atau kenyamanan baru sehingga dalam melakukan suatu bentuk model-model latihan *passing* dapat meningkatkan ketepatan *passing* dalam permainan sepak bola